

**VISUALISASI DEWI ATHENA DALAM KARYA SENI  
BATIK LUKIS**



**PENCIPTAAN**

**Bintang Wisesha Prima Putra**

**NIM : 121 1646 022**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**VISUALISASI DEWI ATHENA DALAM KARYA SENI  
BATIK LUKIS**



**PENCIPTAAN**

**Bintang Wissha Prima Putra**

**NIM : 121 1646 022**

**Tugas Akhir ini diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2017**

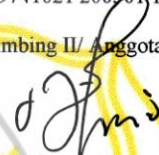
Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:  
**VISUALISASI DEWI ATHENA DALAM KARYA SENI BATIK LUKIS** diajukan  
Bintang Wisesha Prima Putra, NIM 121 1646 022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan  
Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim  
Pembina Tugas Akhir pada Tanggal 18 Januari 2017.

Pembimbing I/ Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.  
NIP 19741021 200501 1 002

Pembimbing II/ Anggota



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.  
NIP 19640720 199303 2 001

Cognate/ Anggota



Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.  
NIP 19751019 200212 1 003

Ketua Jurusan Kriya/ Program Studi  
S-1 Kriya Seni/ Anggota



Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.  
NIP 19620729 199002 1001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwati, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa laporan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Januari 2017



Bintang Wisesha Prima Putra

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini Dipersembahkan kepada penyemangat yang telah membesarkan, mendidik, dan mencintaiku yaitu Bapak & Mama, Drs. Priyanto & Dra. Mey Dwi Murwanti, dan tidak lupa Rasa Puji Syukur dihantarkan kepada Allah SWT atas berlimpahnya oksigen dan indahnya karya seni ciptaannya berupa dunia yang senantiasa menjadi referensi untuk berkarya. Semoga bermanfaat.



Bintang Wissha Prima Putra

## MOTTO

Menciptakan sebuah karya batik seperti menciptakan sebuah karakter diri,  
hasil yang sangat baik dan kurang baik tergantung dari bagaimana kita  
memprogram diri, jika dalam prosesnya terburu-buru maka hasilnya pun  
akan kurang baik, jika dalam prosesnya terdapat kesabaran dan ketelitian  
maka hasilnya pun akan sangat baik, sesungguhnya proses pendewasaan pun  
terjadi saat itu, setiap langkah yang terjadi mencerminkan sikap diri dalam  
menghadapi sebuah proses,  
bagaimana menciptakan batik seperti bagaimana menciptakan sikap.

Kegagalan adalah proses,  
keberhasilan adalah kegagalan yang telah di proses.

Aku berpikir tentang apa yang akan aku pikirkan dalam pikiranku,  
Aku belajar dari apa yang akan aku pelajari,  
aku belajar berpikir tentang apapun yang dipelajari pikiranku.  
Inspirasi datang dari mana saja, jangan pikirkan asalnya tetapi dipelajari.

Teman adalah rangkulan dalam berproses,  
Sahabat adalah perekat saat merangkum inspirasi,  
Keluarga adalah semangat menuju keberhasilan

Teman, Sahabat, dan Keluarga adalah Kekuatanku untuk memproses  
rangkuman inspirasi menuju titik keberhasilan.

ευχαριστίες

-Bintang Wisesha Prima Putra-

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian Tugas Akhir demi memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana di bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis berterimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Ucapan terimakasih ini ditunjukkan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA, Sekretaris Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A, Sebagai Dosen Pembimbing I.
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M. Sn. Sebagai Dosen Pembimbing II.
7. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn, Sebagai Cognate / Penguji Ahli.
8. Anna Galuh Indreswari, S.Sn, Sebagai Dosen Wali.
9. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Kedua orang tua, Bapak Drs. Priyanto, dan Ibu Dra. Mei Dwi Murwanti, Alam Wisesha dan Langit Wisesha. Saudara Bunga Nadia, Sekar Arum, Arsa Tungga Garuda Puspha Terimakasih atas segala bantuan dan doa yang tidak pernah berhenti.
11. Keluarga Besar Kakek Djiyomartono dan Nenek Sutiyeem atas doanya.
12. Keluarga Besar Kakek Mugiarto dan Nenek Mugiarti atas doanya.
13. Terimakasih kepada Lutviana Irmalia Atani Mulyo, S.Sos, untuk Semangat, Dukungan, doa, nasehat, cinta dan waktunya.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012. Khususnya untuk teman-teman Tekstil Hari Purnomo, Bunga Kusuma Wicitra, Dimas Putranto, Nur Alifah, Anita Sari, Stefanus Bintang Kumara, Rosita Wahyuningtiar, Putri Danis. Teman-teman angkatan 2012 di jurusan lain, Diki Arif Prasetyo, Feroz Alvansyah, Dyah Retno, Hermawan Agustian Khurosan, Fendi Lesmana, Abibawa Wicaksana, Nugroho Wisnu Broto, Ahmad Prasetyo Hadi, Aji Slamet, Tria Kumala, Jefrianarum Wandansari, Rahmat Hari, Desta Adi, Muhammad Adam, Margareta Dwi, Khaidir Fitra, Septian Fajar, Gebyar Baskoro, Fitria Nur Aini, Ika Yeni. Serta Pak Suparto dan Pak Sumadi.
15. Terimakasih kepada keluarga Bapak Ngatijo atas bantuannya dan ilmunya selama proses Tugas Akhir

Selanjutnya, atas segala bantuan, bimbingan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis, mudah-mudahan mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
INTISARI.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Metode Penciptaan dan Pendekatan .....	5
1. Metode Pendekatan .....	5
a. Pendekatan Historis .....	5
b. Pendekatan Estetis .....	6
c. Pendekatan Semiotika .....	7
2. Metode Penciptaan .....	8
1. Metode Pengumpulan Data .....	8
2. Metode Penciptaan .....	9
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Sumber Penciptaan.....	12
1. Dewi Athena .....	12
2. Seni Batik .....	20
3. Bentuk Karya .....	23
B. Landasan Teori .....	23
1. Tinjauan Dewi Athena .....	24
2. Tinjauan Batik Tulis Teknik Tutup Celup .....	25
3. Tinjauan Transformasi .....	28
4. Tinjauan Estetika .....	30
5. Tinjauan Semiotika .....	31
6. Tinjauan Komunikasi dan Ekspresi .....	34

<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Data Acuan .....	35
B. Analisis Data.....	43
C. Rancangan Karya .....	51
D. Sketsa Alternatif .....	53
E. Sketsa Terpilih.....	67
F. Proses Perwujudan.....	83
1. Bahan dan Alat .....	83
2. Teknik Pengerjaan .....	99
3. Tahap Perwujudan .....	100
G. Kalkulasi Biaya.....	124
 <b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b>	
A. Tinjauan Umum .....	137
B. Tinjauan Khusus .....	138
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	175
B. Saran .....	176
DAFTAR PUSTAKA .....	177
WEBTOGRAFI .....	179
LAMPIRAN .....	180
A. Poster Pameran .....	180
B. Suasana Pameran1 .....	81
C. Katalog.....	183
D. Biodata dan CV .....	190
E. CD.....	192

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Patung Dewi Athena Karya Phidias .....	13
Gambar. 2 Lukisan Karya Amri Yahya .....	22
Gambar. 3 Patung Karya Phidias.....	35
Gambar. 4 Ilustrasi Dewi Athena Karya Daniel Martinez.....	36
Gambar. 5 Ilustrasi Dewi Athena Karya Antonella Platano .....	36
Gambar. 6 Ilustrasi Kelahiran Dewi Athena Karya Shhiminvisible.....	37
Gambar. 7 Visual Bentuk Helm Perang Yunani Kuno Karya Sergio Burdisso .....	37
Gambar. 8 Karya Ilustrasi Oleh Chris Olsen dan Perunggu Karya Steven Etsy .....	38
Gambar. 9 Ilustrasi Burung Hantu Karya Sara Blake	38
Gambar. 10 Contoh postur wanita dengan berbagai gerakan karya Precia...	39
Gambar. 11 Ilustrasi postur wanita kara Neolupe .....	39
Gambar. 12 Motif <i>Meander</i> Karya Ela Kwasniewski .....	41
Gambar. 13 Cover Buku Karya Rick Riordan .....	41
Gambar. 14 Baju Batik Karya Suhartanto agung .....	42
Gambar. 15 Karya Batik Tulis Tutup Celup Karya Suhartanto agung.....	42
Gambar. 16 batik Tulis Motif Abstrak Karya Batik Haryanto.....	43
Gambar. 17 batik tutup celup karya batik Mahkota Laweyan .....	43
Gambar. 18 Sketsa Terpilih 1 .....	67
Gambar. 19 Sketsa Terpilih 2.....	68
Gambar. 20 Sketsa Terpilih 3.....	69
Gambar. 21 Sketsa Terpilih 4 .....	70
Gambar. 22 Sketsa Terpilih 5 .....	71
Gambar. 23 Sketsa Terpilih 6.....	72
Gambar. 24 Sketsa Terpilih 7.....	73

Gambar. 25 Sketsa Terpilih 8.....	74
Gambar. 26 Sketsa Terpilih 9.....	75
Gambar. 27 Sketsa Terpilih 10.....	76
Gambar. 28 Sketsa Terpilih 10. Detail 1.....	77
Gambar. 29 Sketsa Terpilih10. Detail 2.....	78
Gambar. 30 Sketsa Terpilih 10. Detail 3.....	79
Gambar. 31 Sketsa Terpilih 11.....	80
Gambar. 32 Sketsa Terpilih 11. Detail 1.....	81
Gambar. 33 Sketsa Terpilih 11. Detail 2.....	82
Gambar. 34 Kain.....	83
Gambar. 35 Lilin Malam.....	85
Gambar. 36 Lilin Parafin.....	87
Gambar. 37Tabel Pewarna Naptol dan Indigosol.....	88
Gambar. 38 Waterglass.....	89
Gambar. 39 Kompor Listrik.....	91
Gambar. 40 Canting.....	92
Gambar. 41 Canting Cap.....	93
Gambar. 42 Kuas.....	94
Gambar. 43 Gawangan.....	94
Gambar. 44 Belahan Tong.....	95
Gambar. 45 Tongkat.....	96
Gambar. 46 Baskom Kecil.....	97
Gambar. 47 Gelas Takaran.....	97
Gambar. 48 Baskom Besar.....	98
Gambar. 49 Proses Pemolaan.....	102
Gambar. 50 Proses Nembok.....	103
Gambar. 51Proses Pencelupan Menggunakan Indigosol.....	106

Gambar. 52	Proses Menjemur .....	107
Gambar. 53	Proses Penjemuran Kain .....	108
Gambar. 54	Proses Pasta pada Serbuk Naptol .....	112
Gambar. 55	Persiapan Serbuk Garam Didalam Belahan Tong .....	112
Gambar. 56	Takaran Air Yang Dipakai Dalam Proses .....	113
Gambar. 57	Persiapan Mencilup Dengan Larutan Naptol dan Garam. ....	114
Gambar. 58	Proses Pencelupan .....	115
Gambar. 59	Proses Penjemuran.....	115
Gambar. 60	Tahap proses pewarnaan tutup celup .....	116
Gambar. 61	Proses Pelorodan .....	121
Gambar. 62	Proses Pencucian Kain Setelah Dilorot.....	122
Gambar. 63	Hasil Proses Pencucian Kain Setelah Dilorot .....	123
Gambar. 64	Karya I <i>The Symbol of Athena</i> .....	138
Gambar. 65	Karya II <i>The Heroes of Olympus</i> .....	142
Gambar. 66	Karya III <i>Symbol of Wisdom</i> .....	145
Gambar. 67	Karya IV <i>The Birth of Athena From The Head of Zeus</i> .....	148
Gambar. 68	Karya V <i>Civil War (Athena vs Poseidon)</i> .....	152
Gambar. 69	Karya VI <i>As a Leader Against The Enemy (Promakhos)</i> .....	155
Gambar. 70	Karya VII <i>Flying Between Achilles War Against Hector</i> .....	158
Gambar. 71	Karya VIII <i>Athena and Telemachus in The Story of The Odyssey</i> .161	
Gambar. 72	Karya IX <i>The Goddess Athena in The Story of The Iliad</i> .....	164
Gambar. 73	Karya X <i>The Story of Goddess Athena detail 1</i> .....	167
Gambar. 74	Karya X <i>The Story of Goddess Athena detail 2</i> .....	168
Gambar. 75	Karya X <i>The Story of Goddess Athena detail 3</i> .....	169
Gambar. 76	Karya XI <i>The Six Gods of Olympus</i> .....	172

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Percobaan Terhadap Warna Indigosol.....	108
Tabel. 2 Percobaan Terhadap Warna Naptol Kuning.....	117
Tabel. 3 Percobaan Terhadap Warna Naptol Orange.....	117
Tabel. 4 Percobaan Terhadap Warna Naptol Cokelat.....	118
Tabel. 5 Percobaan Terhadap Warna Naptol Biru.....	118
Tabel. 6 Percobaan Terhadap Warna Naptol Merah.....	119
Tabel. 7 Karya I, <i>The Symbol of Athena</i> .....	124
Tabel. 8 Karya II, <i>The Heroes of Olympus</i> .....	125
Tabel. 9 Karya III, <i>Symbol of Wisdom</i> .....	126
Tabel. 10 Karya IV, <i>The Birth of Athena From The Head of Zeus</i> .....	127
Tabel. 11 Karya V, <i>Civil War (Athena vs Poseidon)</i> .....	128
Tabel. 12 Karya VI, <i>As a Leader Against The Enemy (Promakhos)</i> .....	129
Tabel. 13 Karya VII, <i>Flying Between Achilles War Against Hector</i> .....	130
Tabel. 14 Karya VIII, <i>Athena and Telemachus in The Story of The Odyssey</i> ....	131
Tabel. 15 Karya IX, <i>The Goddess Athena in The Story of The Iliad</i> .....	132
Tabel. 16 Karya X, <i>The Story of Goddess Athena</i> .....	133
Tabel. 17 Karya XI, <i>The Six Gods of Olympus</i> .....	134
Tabel. 18 Kalkulasi Bahan Baku dan Alat.....	135
Tabel. 19 Kalkulasi Total Keseluruhan Karya.....	136

## INTISARI

Imajinasi yang tinggi akan suatu hal dapat menjadi sebuah dorongan bagi para seniman untuk berkarya. Inspirasi untuk menciptakan sebuah karya seni bisa datang dari mana saja dan dengan media apa saja. Lewat kecintaan akan cerita dongeng Yunani kuno membuat penulis menemukan berbagai inspirasi yang sangat besar untuk berkarya. Literatur *The Iliad Of Homer* dan *The Odyssey Of Homer* yang setiap halamannya bercerita tentang kehebatan para dewa termasuk Dewi Athena, tokoh wanita perkasa dalam mitologi Yunani yang menjadikan penulis takjub, tertarik dan ingin mengeksplorasi lebih tentang kisah-kisahnyanya kedalam karya seni batik. Dorongan selanjutnya mengapa memakai konsep Dewi Athena ini adalah adanya rasa ingin memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang karya seni batik lukis yang menggambarkan tokoh Dewi Athena.

Penciptaan karya ini dimulai dari proses membaca beberapa literatur tentang mitologi Yunani beserta novel yang menyangkut kisah Dewi Athena, selanjutnya adalah menuangkan goresan hasil imajinasi dan pengolahan ide kedalam sketsa rancangan. Kemudian pemilihan bahan baku berupa jenis kain yang akan dipakai, hingga tahap perwujudan yang dilakukan seperti proses pencantingan dan nembok. Kemudian proses pewarnaan menggunakan teknik tutup celup dengan dua jenis pewarna seperti Indigosol dan Naptol lalu proses akhir dengan pelorodan. Selanjutnya *finishing* dengan pigura kayu dan pendisplayan. Karya diperkuat dengan beberapa teori pendukung seperti: tinjauan Dewi Athena, tinjauan batik lukis, tinjauan transformasi, tinjauan estetika, tinjauan semiotik dan tinjauan komunikasi ekspresi.

Hasil dari karya ini merupakan seni batik lukis dengan konsep dan visualisasi tokoh Dewi Athena yang merupakan hasil dari pengolahan ide serta konsep yang telah dipadukan dengan tema serta ekspresi yang penulis tuangkan. Penulis menyisipkan kandungan semiotika dalam karya ini sehingga diharapkan karya-karya ini dapat berkomunikasi kepada masyarakat luas dan penikmat seni dengan baik. Karya seni batik lukis dengan tema Dewi Athena ini dimaksudkan dapat mengenalkan tentang Dewi Athena pada kalangan awam dan memperluas kearifan seni kriya yang diwujudkan dalam bentuk seni batik lukis, penulis juga memberikan beberapa goresan ekspresi pribadi pada tokoh Dewi Athena dalam karya sehingga orisinalitas tetap muncul dan terjaga tanpa menghilangkan kesan keaslian dari Dewi Athena.

**Kata Kunci : Visualisasi, Dewi Athena, Batik Lukis**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Dunia memiliki banyak sekali kisah yang menakjubkan untuk diceritakan kembali di masa depan, tentang kisah yang bercerita mengenai prosa rakyat yang berlatar belakang masa lampau maupun cerita tentang mitos atau mitologi. Ilmu mitos menjadi sebuah pemahaman tentang peradaban kuno yang menceritakan kisah di zaman lampau yang membuat manusia berfikir ulang tentang asal mula kehidupan. Dalam mitologi Yunani juga menjelaskan sebagian besar kisah yang menceritakan tentang dewa-dewi yang berhubungan dengan simbol dari segala asal muasal kehidupan dan pemahaman dari segala sesuatu yang disebut keajaiban. Jika kembali ke beberapa ribu tahun kebelakang, terdapat sebuah cerita dari zaman Yunani tentang peradaban dewa-dewi Bangsa Yunani. Setiap dewa dan dewi dalam Bangsa Yunani selalu memiliki penyimbolan dari berbagai sesuatu seperti sifat, kekuatan dan keahlian. Bangsa Yunani juga dapat dilihat sebagai bangsa yang menjadi cikal bakal sebagian besar cara hidup Eropa modern.

Pembahasan Yunani kuno juga bukan hanya tentang bangsanya, tetapi masih ada ciri khas dari kisah Yunani kuno yaitu salah satu diantaranya adalah Dewi Athena yang memiliki filosofi maupun



penggambaran yang menarik dan menjadi ketertarikan penulis untuk diangkat dalam sebuah karya batik lukis. Dewi Athena merupakan salah satu dewi dalam cerita mitologi Yunani yang pada awalnya berasal dari sastra *Iliad*. Ketertarikan penulis mengangkat Dewi Athena sebagai konsep dalam penciptaan seni batik lukis juga karena Dewi Athena dalam masa itu sudah menjadi pelopor untuk para perempuan yang awalnya menjadi bagian terbelakang dalam kehidupan dimasa lampau menjadi bagian terdepan yang berdiri sejajar bersama laki-laki dalam pertempuran. Banyak kisahnya yang membuat penulis takjub untuk mengangkatnya ke dalam karya seni batik bukan hanya karena Dewi Athena memiliki kekuatan untuk berperang tetapi juga Dewi Athena menjadi dewi yang sangat menarik pada kisah yang di tulis dalam sastra *Iliad* yang merupakan awalan dari kisah dalam mitologi Yunani. Seperti dalam kisah, banyak cerita menarik dari Dewi Athena seperti menjadi dewi pelindung bagi banyak pahlawan Yunani dan memiliki penggambaran yang cantik menawan serta gagah seperti yang di ceritakan dalam mitologi Yunani. Beberapa hal tersebut yang sangat menarik bagi penulis untuk membuat karya seni batik dengan konsep tema Dewi Athena.

Setelah memahami kisah-kisah tentang Dewi Athena dari berbagai literatur mitologi Yunani, penulis berusaha mencoba menuangkannya kedalam karya seni batik lukis dengan teknik tulis pewarnaan tutup celup. Nantinya karya seni batik ini menggambarkan tokoh Dewi Athena

dengan berbagai kisahnya. Dari sisi visual dalam semua karya batik yang penulis ciptakan ini mengekspresikan proporsi tubuh Dewi Athena yang digambarkan dengan bentuk wanita maskulin.

Penggambaran simbol-simbol yang melekat pada kisah Dewi Athena pun turut diangkat dalam beberapa karya yang penulis ciptakan, seperti simbol kebijaksanaan, simbol keperawanan, simbol petarung, simbol kutukan, dan simbol kemenangan. Penggambaran simbol-simbol tersebut kemudian digabungkan dengan visualisasi wanita maskulin yang menjadi tokoh dalam karya seni batik ini.

Pada umumnya penggambaran Dewi Athena dalam karya seni selalu dibuat dengan bentuk tiga dimensi dan berbahan keras seperti patung atau perunggu tetapi dalam karya tugas akhir ini sesuai dengan minat utama penulis, yaitu kriya tekstil, maka dalam penciptaan karya tugas akhir ini dengan media kain menggunakan teknik batiklukis. Banyak hal yang mendorong penulis untuk menciptakan karya batik lukis salah satunya adalah saat ini masyarakat sudah semakin lupa akan seni batik terutama dengan teknik tradisional seperti pewarnaan tutup celup dan tidak sedikit dari masyarakat yang kurang memahami batik lukis. Seperti batik lukis pada umumnya yang tetap menggunakan teknik pencantingan, sehingga karya ini dibuat tetap dengan teknik pencantingan pada kain dan pada teknik pewarnaan akan memakai teknik tutup celup dengan kontur warna yang bergradasi.

**A. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mewujudkan konsep Dewi Athena ke dalam batik lukis
2. Bagaimana proses penciptaan batik lukis dengan teknik pewarnaan tutup celup bergradasi pada konsep Dewi Athena

**B. Tujuan Manfaat****1. Tujuan**

- a. Menjelaskan karya batik dengan konsep bentuk Dewi Athena yang akan memberikan nilai estetis dalam seni batik
- b. Menjelaskan tentang teknik pewarnaan tutup celup bergradasi pada batik lukis
- c. Mendeskripsikan hasil karya batik dengan penggambaran Dewi Athena sebagai media komunikasi dan mengungkapkan ekspresi

**2. Manfaat**

- a. Dapat mengenalkan kisah mitologi Yunani terutama penggambaran Dewi Athena pada masyarakat luas
- b. Dapat memberi wacana baru dalam perkembangan seni batik lukis dengan teknik pewarnaan tutup celup bergradasi
- c. Sebagai sumbangsih pemikiran kepada masyarakat tentang seni batik lukis dengan tema Dewi Athena

## **C. Metode Pendekatan dan Penciptaan**

### **1. Metode Pendekatan**

#### **a. Pendekatan Historis**

Pendekatan Historis selalu berkaitan dengan filosofi sejarah dan berkaitan dengan penelitian tentang teori, asal mula, perkembangan, dan peradaban. Dalam hal ini penulis melakukan pendekatan historis yang dilakukan dengan cara mengamati serta memahami pembahasan tentang mitologi Yunani dan Dewi Athena. Kajian dalam pembahasan kisah Dewi Athena didapatkan dari berbagai buku dan materi yang membahas sejarah peradaban kuno, sejarah Yunani kuno, kisah-kisah pahlawan Yunani, mitologi Yunani maupun kisah Dewi Athena dari segi cerita dalam Yunani kuno maupun Romawi kuno.

Hasil pengamatan dari setiap buku yang membahas mitologi Yunani serta kajian tentang Dewi Athena menghasilkan beberapa penggambaran bagi penulis bagaimana kisah, bentuk serta karakteristik dari Dewi Athena. Dalam beberapa literatur yang mengkaji kisah Dewi Athena, menjelaskan bagaimana Dewi Athena dianggap sebagai mitos atau kepercayaan masyarakat Yunani kuno lalu beberapa kajian lain dari setiap buku pengetahuan tentang mitologi Yunani menjelaskan bagaimana detail kisah Dewi Athena yang awalnya merupakan sebuah syair. Pengamatan mendalam yang penulis lakukan lebih kepada

membedah sebuah novel mitologi Yunani yang banyak sekali memberikan detail kisah Dewi Athena.

#### **b. Pendekatan Estetis**

Pendekatan Estetis pada dasarnya dilakukan guna mencari titik keindahan pada objek estetis dan kemudian apa yang dapat dilakukan oleh subjek estetis untuk menemukan nilai estetis. Keterkaitan antara subjek estetis dan objek estetis ini dapat diimplikasikan pada penulis. Ketika penulis mencari titik keindahan pada dewi Athena sebagai objek estetis dan kemudian mencari cara bagaimana mere-visualisasikan keindahannya ke dalam batik tulis, atau mendapatkan poin estetis. Pendekatan ini juga dilakukan dengan melihat batik tulis secara langsung guna mengamati bagaimana proses pembuatannya yang menjadi sebuah ciri khas dari batik tulis itu sendiri. Penulis juga mengamati perbedaan batik klasik dengan batik lukis dalam buku batik guna membandingkan bagaimana perbedaan dari keduanya secara teknik, motif dan ragam hias yang masing-masing memiliki nilai estetis.

Dalam pendekatan estetis ini penulis mempelajari setiap garis, warna dan bentuk dari setiap buku batik yang di amati guna menciptakan karya dengan nilai estetis yang tinggi. Dari hasil pengamatan, penulis memahami bahwasanya keindahan suatu karya batik juga dapat terbentuk dari kesatuan warna, detail

kerumitan garis canting, makna motif dan kualitas batik itu sendiri. Pada penciptaan karya ini penulis memahami berbagai aspek estetis dalam sebuah karya batik, maka dengan demikian dalam penciptaan karya batik tulis penulis yang bertema Dewi Athena sudah mengandung sifat-sifat penunjang estetis dalam setiap karya.

### c. Pendekatan Semiotika

Pendekatan semiotika dipakai dalam mengacu berbagai aspek seperti ikon, indeks, dan simbol guna menjelaskan makna dan penjelasan dalam setiap karya yang diciptakan. Pada setiap karya tentunya membutuhkan aspek semiotik guna memberikan pandangan kepada masyarakat agar dapat memahami karya tersebut saat menginterpretasikannya sehingga hasil karya tersebut dapat dimaknai sebagai persepsi oleh pengamat atau masyarakat yang melihat, seperti 2 teori semiotika menurut Ferdinand De Saussure yaitu Penanda dalam wujud karya yang pandang dan Petanda dalam wujud makna yang akan disampaikan. Dalam pendekatan ini penulis memahami berbagai Simbol dari tema yang penulis ambil didalam tugas akhir ini yaitu Dewi Athena yang tentunya banyak sekali memakai simbol Yunani kuno. Dari segi Ikon yang mewakili Dewi Athena dan Indeks yang mewakili sebuah cerita dalam kisah Dewi Athena.

Dalam pendekatan ini penulis lebih mengolah kepada setiap karya batik dengan tema Dewi Athena yang telah diciptakan dan menemukan berbagai aspek semiotik pragmatik seperti menggunakan tanda untuk di terapkan dan di terima, tanda dalam karya ini seperti Ikon, Indeks, dan Simbol yang terdapat dalam karya-karya tersebut. Dari pengolahan pada setiap karya yang mulanya berawal dari konsep dan sketsa, penulis membuat konsep bercerita pada setiap karya agar karya-karya yang nantinya ditampilkan mampu memberikan pandangan semiotik kepada masyarakat yang melihat dan karya tersebut dapat bercerita sesuai dengan sudut pandang semiotiknya .

## **2. Metode Penciptaan**

### **a. Metode Pengumpulan Data**

Sebelum melakukan proses penciptaan dilakukan pengumpulan data melalui teks-teks tertulis dalam buku yang mendukung ide dan gagasan dalam menciptakan karya, tempat yang dituju untuk menemukan buku yang membahas batik dan sejarah Dewi Athena dalam mitologi Yunani adalah perpustakaan Jurusan seni kriya ISI Yogyakarta, Perpustakaan UPT ISI Yogyakarta dan Perpustakaan Daerah. Untuk acuan gambar penulis mencari dari berbagai halaman blog dan halaman aplikasi Pinterest yang merupakan *virtual pinboard* berisi kumpulan ide

acuan di internet sebagai referensi. Penulis juga mencari acuan data visual dari Dewi Athena dalam beberapa film yang mengisahkan tentang kehidupan masyarakat Yunani kuno yang menjadikan acuan cerita dalam konsep penciptaan batik.

## **b. Metode Penciptaan**

Metode Penciptaan guna memberikan referensi pada tahapan dasar dalam pembuatan sebuah karya agar penciptaan karya tersebut sesuai. Pada pengerjaan tugas akhir ini, metode yang dipakai dalam penciptaan karya ini menuju pada metode penciptaan oleh Gustami Sp. Yaitu:

### **1) Eksplorasi**

Metode ini digunakan untuk menyelidiki data dari Dewi Athena yang sudah ada kemudian data digunakan untuk mencari bentuk baru. Berberapa langkah eksplorasi yang dilakukan yaitu:

a) Penggambaran objek dari beberapa cerita dalam novel, buku dongeng dan buku pengetahuan yang mengisahkan tentang Dewi Athena, pengamatan dari berbagai cerita dan gambar dari novel dan beberapa film yang mengisahkan tentang Yunani kuno dan penggalian sumber informasi tentang Dewi Athena dan Yunani kuno.



b) Penggalan landasan dari beberapa teori yang akan dipakai dan data acuan dari beberapa sumber yang menggambarkan sosok Dewi Athena dan cerita Yunani kuno.

## 2) Perancangan

Metode ini digunakan dalam penciptaan karya sebelum karya diwujudkan pada media kain untuk dibatik. Metode ini berupa sketsa-sketsa alternatif dalam kertas yang kemudian dipilih sketsa yang paling baik dan tepat lalu diterapkan dalam media perwujudan berupa kain. Beberapa langkah metode perancangan sebagai berikut: Penuangan ide penggambaran Dewi Athena ke dalam kertas sketsa lalu diperbesar sesuai ukuran kain yang diinginkan lalu memola sketsa yang telah diperbesar tersebut dengan mengatur susunan pola *puzzle* menjadi sketsa asli yang diperbesar.

## 3) Perwujudan

Dalam perwujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtun agar tidak terjadi keliaran ekspresi atau karya keluar dari tema sebelumnya, yaitu mulai dari pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau perwujudan karya serta *finishing*. Dalam perwujudan penciptaan karya batik lukis

tutup celup ini dimulai dari penuangan sketsa ke dalam kain dengan cara meletakkan kain diatas kertas lalu menggambar sesuai pola gambar yang ada dalam kertas sket yang sudah diperbesar tersebut. Setelah selesai penggambaran pola pada kain lalu kain di batik dengan canting dan setelah selesai proses pencantingan maka mulai masuk pada tahap pewarnaan kain dengan pewarna batik dan dilakukan dengan beberapa kali pewarnaan dan pencantingan sehingga memunculkan gradasi warna. Proses perwujudan terakhir yaitu pelorodan lilin malam dengan menggunakan ramuan obat pelorod dan air panas.

